

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan sifat replikasi, menurut Sugiyono (2019) replikasi yaitu suatu penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu yang serupa namun dengan objek, variabel, dan periode yang berbeda. Penelitian sebelumnya dilakukan Azizi et al., (2021) yang berjudul Pengaruh Budaya Organisasi, Pengembangan Karir Dan *Self Efficacy* Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pos Padang.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDA) Tirta Bulian, Rambung Tebing Tinggi Kota, Sumatra Utara

2. Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Februari 2023 sampai dengan Juli 2023

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PERUMDA Tirta Bulian yang berjumlah 51 karyawan.

2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan PERUMDA Tirta Bulian. Sebanyak 51 orang.

3. Teknik sampling

Teknik sampling pada pengambilan ini menggunakan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun metode Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode Teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah

Teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

E. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019) pengumpulan data dilakukan menggunakan data sumber, yaitu

1. Sumber Data Primer.

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Seperti data yang diperoleh melalui observasi, kuisioner, dan wawancara secara langsung kepada pimpinan dan staf perusahaan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Seperti data yang diperoleh dari tempat penelitian yang berupa sejarah perusahaan, jumlah tenaga kerja, dan tingkat produktivitas karyawan dan aktifitas lainnya dari tempat penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan angket. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019)

Proses pengolahan data pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan menggunakan skala likert responden hanya perlu memberikan tanda *checklist* atau tanda silang sesuai jawaban di setiap pernyataan. Kuesioner yang sudah di jawab responden kemudian di hitung skornya. Berikut ini bobot penilaian pada skala likert:

Tabel 3.1
Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuisisioner

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono 2019)

2. Studi pustaka

Menurut (Sugiyono 2019) studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dn refrensi lain yang berkaaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

G. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Tabel 3.2
Devinisi oprasional variabel penelitian

No	Variable	Devinisi	Indikator	Skala ukur
1	Kinerja (Y)	kinerja karyawan adalah sikap karyawan terhadap pekerjaannya Robbins dalam Sinambela and Lestari (2021)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian Robbins dalam Nur Safitri and Kasmari (2022)	Likert
2	Budaya Organisasi (X1)	budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi yang ada dalam suatu organisasi. Afandi (2018)	1. Pelaksanaan norma 2. Pelaksanaan nilai-nilai 3. Kepercayaan 4. Pelaksanaan kode etik Afandi (2018)	Likert
3	Pengembangan karir (X2)	pengembangan karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidupnya. Afandi (2018)	1. Perencanaan karir 2. Pengembangan karir individu 3. Pengembangan karir yang didukung oleh departemen SDM 4. Peran umpan balik terhadap kinerja Afandi (2018)	Likert

4	<i>Self Efficacy</i> (X3)	<i>self efficacy</i> adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang di harapkan. Mega Langi et al. (2022)	1. Perasaan aman. 2. Perasaan menghormati diri. 3. Perasaan diterima. 4. Perasaan mampu. 5. Perasaan berharga. Mega Langi et al. (2022)	Likert
---	------------------------------	--	--	--------

Sumber: Data Sekunder (2023)

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul Sugiyono (2019).

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel.

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016) reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,07$ (Ghozali 2016)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one sampel Kolmogorov Smirnov*, yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Jika hasil Uji *One Sampel Kolmogorov* menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016) bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jadi perlu dideteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam suatu persamaan regresi dengan catatan melakukan uji *Tolerance* atau VIF. Nilai yang umum untuk menunjukkan adanya multikolinieritas atau tidak adalah:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau VIF < 10 , maka variabel dinyatakan bebas multikolinieritas
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 , maka variabel dinyatakan ada multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016) bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidak samaan varians dari satu residual observasi ke residual lainnya dalam model regresi. Jika varian residu dipertahankan dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan homoskedastis, dan jika berbeda dikatakan heteroskedastis. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis atau tidak heteroskedastisitas. Keputusan heteroskedastisitas didasarkan pada:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2019) bahwa regresi linier berganda bermaksud

meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan lainnya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Menurut Sugiyono (2019) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Nilai Konstanta

B1 = Koefisien Regresi Dari Variabel X1 (Budaya Organisasi)

B2 = Koefisien Regresi Dari Variabel X2 (Pengembangan Karir)

B3 = Koefisien Regresi Dari Variabel X3 (*Self Efficacy*)

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Pengembangan Karir

X3 = *Self Efficacy*

e = Standart Error

4. Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar R^2 adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan variabel independen maka nilai R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* (*Adjusted R Square*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka $Adjusted R^2 = R^2 = 1$. Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ maka $Adjusted R^2 = (1-K)/(n-k)$. jika $k > 1$, maka $Adjusted R^2$ akan bernilai negatif.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t (parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual menjelaskan variasi variabel independen. Salah satu cara untuk melakukan uji t (parsial) adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan tabel. Menurut Ghozali (2016) untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka perlu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- a. H₀ ditolak, apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. H₀ diterima, apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji f)

Uji F menurut Ghozali (2016) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara Bersama-sama atau simultan variabel

independen terhadap variabel dependen, pada program SPSS. Adapun didalam penelitian ini budaya organisasi, pengembangan karir dan *self efficacy* sebagai variabel independen. Kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Dengan menggunakan derajat signifikan sebesar 0,05, untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan. Uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a ditolak, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independent (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya data statistik yang digunakan menunjukkan bahwa semua variabel independen (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Atau jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

